

Peranan Teknologi Informasi Dalam Peradaban Islam Pada SMA Bina Insan Mandiri Bogor

Lupiyanto¹, Yose Eduar Muda², Samsuri Yahya³

^{1,2,3} STIKOM ELRAHMA

Email: lupiyanto79@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memperkuat peranan teknologi informasi dalam memperkaya dan memperluas pemahaman tentang peradaban Islam di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor. Dalam konteks era digital saat ini, teknologi informasi menawarkan peluang besar untuk menyebarkan ajaran Islam, memfasilitasi penelitian, dan meningkatkan interaksi antarindividu dalam komunitas Islam. Penelitian dan pelatihan akan dilakukan untuk mengenali potensi dan tantangan dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dalam konteks pendidikan dan penyebaran ajaran Islam.

Kata kunci : Tekhnologi, Pandangan Islam.

ABSTRACT

This community service aims to explore and strengthen the role of information technology in enriching and expanding understanding of Islamic civilization at Bina Insan Mandiri High School, Bogor. In the context of the current digital era, information technology offers great opportunities to spread Islamic teachings, facilitate research, and increase interaction between individuals in the Islamic community. Research and training will be conducted to identify the potential and challenges in utilizing information technology effectively in the context of education and the spread of Islamic teachings.

Keywords: Technology, Islamic Views.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, hal-hal tersebut terutama bertujuan untuk meringankan beban kerja manusia. Namun sebaliknya, teknologi menciptakan ketakutan dan kecemasan dalam hidup kita.

Ketika keadaan semakin ringan maka timbullah rasa persaingan atau kesepian yaitu terkikisnya solidaritas, persatuan dan persahabatan. Seperti maraknya perangkat elektronik seperti telepon, televisi, komputer, dan lain sebagainya yang membuat kita sebagai penggunanya

terpesona dengan kemampuannya dan kemudian melupakan lingkungan sekitar.

Bayangkan hampir setiap hari yang kita perhatikan hanyalah menekan tombol untuk melihat layar, sehingga menimbulkan hubungan sumbang antar manusia karena sibuk dengan gadgetnya masing-masing. Ternyata teknologi layar mampu membuat penggunanya mengabaikan lingkungan sekitar. Jika masyarakat tidak sadar akan dampak negatif penggunaan teknologi ini, maka masyarakat tidak sadar akan kebutuhan sebenarnya.

Keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan dimensi etika sebagai acuan, yang terkadang dapat mempengaruhi proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tanggung jawab etis berkaitan dengan keberlanjutan dalam penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kajian ini masyarakat yang biasa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi hendaknya memperhatikan hakikat dan harkat dan martabat manusia, menjaga keharmonisan ekosistem, bertanggung jawab terhadap kepentingan umum dan generasi penerus. Dimana ilmu pengetahuan dan teknologi bersifat umum

untuk memajukan dan mengembangkan eksistensi manusia, bukan untuk menghancurkan eksistensi manusia.

Arti istilah teknologi komunikasi dan teknologi informasi seringkali dianggap sama. Apa yang dibayangkan orang ketika mengatakan bahwa teknologi komunikasi dan teknologi informasi bisa saja sama. Hal ini sangat mungkin terjadi, karena kedua istilah tersebut membingungkan. Meski keduanya mempunyai arti yang berbeda. Teknologi komunikasi dan teknologi informasi memang mempunyai pengertian yang mungkin sama, namun keduanya menghadirkan perbedaan.

Tentu saja kita tidak perlu membabi buta membedakan arti dari istilah-istilah tersebut karena keduanya berkaitan erat. Mampu mengetahui perbedaan teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi yang berkembang dari masa ke masa juga dapat menunjukkan perkembangan peradaban manusia di setiap zamannya. Hal ini tidak berarti bahwa peradaban manusia saat ini lebih maju dibandingkan masa lalu.

Pada zaman dahulu, peradaban dapat dikatakan maju apabila disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan

manusia. Mengingat standar manusia dan teknologi saat ini, jelas bahwa peradaban masa lalu lebih rendah kualitasnya.

Kalau kita ukur pada jaman itu dan kalau kita juga hidup pada jaman itu, maka jaman itu bisa disebut peradaban maju. Alasan diciptakannya teknologi jelas untuk memudahkan aktivitas manusia. Coba bayangkan kita yang hidup di zaman modern ini masih mengirimkan pesan seperti yang kita lakukan seabad yang lalu.

Masyarakat pasti akan mengalami kesulitan seperti itu. Teknologi telah memaksa manusia untuk menemukan banyak hal. Misalnya, penemuan satelit memunculkan teknologi yang memanfaatkannya (telepon, internet, dan kemudahan memperoleh informasi melalui media).” Namun teknologi juga mempunyai dampak negatif.

Ketika dihadapkan pada akibat negatif, masyarakat harus memikirkan cara mengatasinya. Misalnya saja dampak radiasi teknologi ponsel terhadap otak manusia. Kemampuan manusia yang didukung oleh teknologi yang diciptakannya akan memikirkan kembali cara mengatasi dampak tersebut, termasuk munculnya virus-virus lain yang didorong oleh teknologi. Faktanya adalah teknologi

yang diciptakannya memaksa orang untuk berpikir tentang bagaimana mengatasi konsekuensi yang ditimbulkannya.

Mengenai masa depan, dengan mempelajari teknologi komunikasi, kita dapat mengidentifikasi berbagai perubahan terkait penerimaan, dampak, peluang dan persaingan ekonomi di masa depan. Juga untuk mempersiapkan diri menghadapi kebangkitan media baru di masa depan.

Kita tidak boleh lupa bagaimana mempersiapkan teknologi komunikasi dan mengantisipasi generasi mendatang yang belum jelas angkanya. Memang benar teknologi merupakan salah satu bentuk perkembangan penemuan manusia yang sulit diprediksi sebelumnya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi bertanggung jawab atas apa yang akan dihasilkan dari perkembangannya di masa lalu, masa kini, dan masa depan, serta didasarkan pada kebebasan mengambil keputusan dari masyarakat mengenai penggunaannya. Penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang dapat mengubah tatanan kehidupan manusia dan alam. Hal ini tentu memerlukan tanggung jawab yang lebih besar untuk menjaga apa yang dihasilkan

oleh perubahan tersebut, perubahan yang positif bagi kelangsungan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga bagi kemajuan kehidupan umat manusia, agar mencapai tingkat yang sempurna.

Dalam sebuah Hadits Rasulullah juga menerangkan tentang keutamaan menggunakan atau menguasai ilmu pengetahuan atau teknologi yaitu Rasulullah SAW juga memerintahkan para orang tua agar mendidik anak-anaknya dengan sebaik mungkin. Sebagaimana disebutkan di dalam Hadits: “Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap muslimin, sesungguhnya Allah mencintai para penuntut ilmu (HR Ahmad)”. Luar biasa karena jaman dahulu pun mendidik dan perlunya menguasai sesuatu keahlian yang beda jaman sudah menjadi perhatian oleh para sahabat maupun Rasulullah sendiri.

Di masa sekarang ini, komunikasi dan informasi menjadi kriteria zaman modern dan modernisasi. Perkembangan teknologi komunikasi begitu pesat dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, apabila ada suatu bangsa atau negara yang tidak mengikuti perkembangan teknologi komunikasi, maka bangsa atau negara tersebut dapat dianggap sebagai negara terbelakang dan terbelakang bahkan

negara terbelakang. Perkembangan dunia komunikasi dan informasi telah membawa kita pada dunia yang mengglobal dan semakin mengekspos masyarakat terhadap media, sehingga terciptalah masyarakat informasi yang masih menimbulkan kesenjangan informasi yang ada saat ini.

Islam tidak pernah menghalangi umatnya untuk maju dan modernisasi. Padahal, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk meneliti dan bereksperimen dengan apa pun, termasuk teknologi komunikasi, seperti yang dianjurkan Allah SWT dalam Al-Quran. Salah satunya terdapat dalam surat Ar-Rahman ayat 33 yang artinya : Wahai jin dan manusia, jika kamu mampu menembus (melintasi) penjuru bumi dan bumi, lalu melewatinya, maka kamu dapat masuk. sendiri. dengan kekuatan.

Menurut umat Islam yang menganut Al-Quran secara penuh, dapat disimpulkan bahwa dampak perkembangan teknologi pada dasarnya positif. Tergantung bagaimana kita memanfaatkannya dan menyikapi perkembangan dunia saat ini yang berkembang sangat pesat dan kita juga sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Nilai-nilai etika tidak hanya bertanggung jawab atas penerapannya yang baik dalam kehidupan individu. Namun pahamiilah apa yang bisa dilakukan, atau sebaliknya, untuk menguatkan eksistensi manusia, baik pada dirinya sendiri, pada lingkungan sekitarnya, maupun pada mereka yang mempunyai tanggung jawab kepada Tuhan. Selain kemajuan, ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat menghambat eksistensi manusia, karena ilmu pengetahuan dan teknologi diterapkan oleh manusia, baik untuk kepentingannya maupun untuk kebudayaannya.

Oleh karena itu dalam menggunakannya diperlukan sikap yang matang yaitu mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak. Kedudukan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana untuk membantu individu mencapai pemahaman yang mendalam tentang martabat dirinya. Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan manusia, tetapi merupakan buah dari pemikiran dan gagasan mereka yang luar biasa.

Manusia diciptakan Tuhan dengan kesempurnaan jasmani dan rohani. Kedua kesempurnaan ini mempunyai pengaruh

yang besar terhadap tingkah laku dan kecenderungan manusia. Makna kecenderungan psikis diarahkan kepada Tuhan, tujuan tertinggi, dan merupakan kecenderungan positif. Sedangkan fisik lebih pada hal-hal yang tidak manusiawi dan merupakan tingkatan yang paling rendah. Kedua kesempurnaan ini merupakan sarana bagi manusia untuk menafkahi kehidupan, kesempurnaan tersebut tentunya mempunyai potensi tersendiri dan harus diolah dan dikembangkan menuju kebenaran.

Ranah penelitian etika memang adalah manusia, namun etika berbeda dengan ilmu pengetahuan manusia karena ilmu pengetahuan manusia mempelajari manusia dari sudut 'eksternal', yaitu tubuhnya dengan segala sesuatu yang diperlukan untuk tubuh tersebut.

Etika ilmu budaya berbeda-beda, karena walaupun ilmu budaya mempelajari manusia, ia juga mempunyai sudut pandang tersendiri, namun fokusnya khusus pada kebudayaannya. Etika sendiri mempunyai bidang penelitian tersendiri terhadap manusia, bidang penelitian beberapa ilmu pengetahuan. Justru karena perbedaan sudut pandang penelitian itulah etika membedakan dirinya dengan ilmu-

ilmu lain yang masing-masing mempunyai sudut pandang tersendiri.

Dalam filsafat ilmu, sudut penyelidikan tertentu yang membedakan ilmu dengan ilmu-ilmu lain, meskipun bidang penyelidikannya sama, disebut bentuk objek. Jadi objek etika yang bersifat material di sini adalah manusia, sedangkan objek formalnya adalah tindakan perilakunya yang dilakukan dengan unsur kesengajaan.

Dalam konteks inilah, proyek pengabdian kepada masyarakat ini diinisiasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan memperkuat peran teknologi informasi dalam memperkaya dan memperluas pemahaman tentang peradaban Islam di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pendukung pembelajaran agama Islam, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman keagamaan para siswa di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan kolaboratif antara guru, siswa, dan komunitas sekolah, diharapkan proyek ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat peradaban Islam di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor,

serta meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah tersebut.

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor. Dalam konteks yang semakin terkoneksi secara digital, penggunaan teknologi informasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan siswa. Namun, untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam konteks keagamaan, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan tantangan yang terkait. Oleh karena itu, proyek pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam peran teknologi informasi dalam memperkaya pengalaman pendidikan agama Islam di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor. Melalui kolaborasi antara para pendidik, siswa, dan komunitas sekolah, proyek ini akan mengidentifikasi potensi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran agama, serta mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin timbul.

Dengan demikian, proyek ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan

kualitas pendidikan agama di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor, tetapi juga untuk memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman. Melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif, diharapkan proyek ini dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat peradaban Islam di lingkungan pendidikan & mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia digital yang terus berkembang.

METODE

Tim Dosen Pengabdian STIKOM ELRAHMA menggunakan pedagogi dengan cara *pre-test*, ceramah dan *post-test* kepada peserta. Instrumen yang digunakan oleh Tim Dosen Pengabdian STIKOM ELRAHMA pada sosialisasi Peranan Teknologi Informasi Dalam Peradaban Islam Pada SMA Bina Insan Mandiri Bogor:

1. Tim proyek akan melakukan studi pendahuluan untuk memahami secara mendalam kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan agama Islam di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor.
2. Berdasarkan temuan dari studi pendahuluan, tim proyek akan mengembangkan materi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di SMA Bina Insan Mandiri.
3. Tim proyek akan menyelenggarakan pelatihan bagi para guru untuk memperkenalkan dan memperkuat kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran agama.
4. Selama dan setelah implementasi materi digital, tim proyek akan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam adalah agama yang rahmatan lil'alamin dan dalam Islam mereka akan dibimbing ke jalan yang benar yang diridhai Allah. Islam merupakan kesatuan yang menitikberatkan pada ajaran tauhid; Allah telah menganugerahkan kepada manusia agama yang sempurna. Islam mencakup seluruh aspek kehidupan, tidak ada aspek yang terpisah dari Islam karena ajarannya bersifat integral (lengkap) dan Islam tidak terbatas pada zaman tertentu

saja melainkan berlaku sepanjang masa dan semua tempat, sehingga ajarannya meresap dalam ruang dan waktu.

Dalam Islam terdapat kaidah-kaidah umum yang mudah dipahami, sederhana dan mudah diamalkan serta bermanfaat bagi umat manusia karena sumber ajaran Islam adalah Al-Quran, Hadits dan Ijtihad, oleh karena itu Islam adalah agama rahmat. Tentu saja. Permasalahan yang muncul di era globalisasi adalah institusi lebih mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dibandingkan mengedepankan ilmu keimanan dan takwa (IMTAK). Akibatnya terdapat perbedaan pada dua aspek yaitu siswa lebih baik dalam penguasaan dan pemahaman ilmu umum, namun lemah dalam ilmu agama.

Perkembangan teknologi terjadi dengan sangat cepat akhir-akhir ini. Berbagai perkembangan teknologi bisa kita capai dengan sangat mudah. Seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi antar manusia dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain melalui sarana komunikasi yang paling umum digunakan saat ini, yaitu Internet, telepon seluler, Twitter, Facebook, dan Kompasiana.

Manusia dan teknologi merupakan dua kata yang tidak bisa dipisahkan di era modern saat ini. Kita tahu bahwa pesatnya perkembangan teknologi saat ini seakan-akan membuat aktivitas kehidupan manusia semakin mudah dan menyenangkan.

Hubungan antara manusia dan teknologi tercermin dalam seluruh aktivitas kami. Manusia tidak akan pernah lepas dari teknologi. Maka saat ini teknologi merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dirasakan manfaatnya dan dimanfaatkan, bersamaan dengan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini tidak lepas dari peran manusia itu sendiri dalam menciptakan teknologi baru. Kebutuhan manusia akan teknologi baru untuk memudahkan kinerja aktivitas merupakan faktor terpenting dalam munculnya teknologi baru. Gaya konsumsi manusia yang sangat konsumeris terhadap teknologi ini mendorong manusia sendiri untuk menciptakan alat-alat teknologi baru.

Tujuan hidup adalah kesempurnaan kualitas dan kuantitas. Tujuannya adalah kebahagiaan sebanyak-banyaknya orang. Pengorbanan dianggap

baik jika bermanfaat. Motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup guna memenuhi tuntutan zaman dan pekerjaan di masa depan memang merupakan hal yang paling wajar dan logis. Fasilitas merupakan salah satu unsur yang menunjang keberhasilan seseorang, baik itu akomodasi, kemudahan akses, dan lain-lain.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah penting. Karena dengan ilmu pengetahuan dan teknologi kita dapat dengan mudah menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini memang sangat baik bagi remaja karena dapat memperluas wawasannya. Di Internet kita dapat dengan mudah menemukan semua informasi yang sangat penting untuk diketahui pembaca. Hal inilah yang memberikan kita semua kekuatan imajinasi dan teknologi komunikasi yang memungkinkan penyebaran informasi apapun dengan kualitas yang nyaris sempurna dalam waktu yang sangat singkat. Kehidupan remaja tentunya tidak sama dengan remaja pada masa lalu.

Namun masih banyak aspek negatif yang perlu dievaluasi dan diperhitungkan dalam perkembangan teknologi saat ini. Karena benda-benda

teknologi tidak hanya memudahkan kita sebagai manusia, namun kini nampaknya masyarakat sudah kecanduan dengan teknologi. Ketika ada teknologi baru, kita sebagai manusia cenderung ingin mengetahui, menggunakan dan membeli produk teknologi baru tersebut.

Maka rasa penasaran kita sebagai manusia yang paradigmanya “manusia butuh teknologi” kini menjelma menjadi “manusia sangat membutuhkan teknologi”. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Islam pada zaman sekarang adalah jalan hidup yang benar, jalan yang membawa keselamatan dunia dan akhirat serta merupakan satu-satunya jalan ke depan. Islam mempunyai ciri-ciri robbaniyah yaitu Islam berasal dari Allah dan bukan hasil pemikiran manusia, meskipun dalam penerapan ajaran Islam yang mengacu pada Al-Quran & hadis Nabi Muhammad SAW masih perlu disempurnakan dari segi kekinian. Aplikasi.

Islam saat ini sedang mengalami krisis spiritual mengenai Islam, semua ini disebabkan oleh gaya hidup saat ini dimana remaja khususnya lebih menyukai budaya ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju sehingga menciptakan kebahagiaan bagi penggunanya.

Masyarakat saat ini lebih mementingkan keduniawian dibandingkan mendekati diri kepada Allah. Islam adalah jalan hidup yang benar, jalan yang membawa keselamatan dunia dan akhirat serta merupakan satu-satunya jalan ke depan.

Hasil dari proyek pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran agama Islam di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor, memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik keagamaan siswa. Melalui pengembangan materi digital interaktif dan pelatihan guru, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber daya agama. Penerapan materi digital dalam pembelajaran agama Islam juga membuka peluang baru bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mendalami konsep-konsep agama secara mandiri. Mereka dapat mengakses berbagai referensi, Al-Quran digital, dan aplikasi pembelajaran agama yang mendukung, sehingga memperkaya pengalaman pembelajaran mereka di luar ruang kelas. Hal ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam memahami ajaran agama Islam dan

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada guru juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran agama. Para guru menjadi lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan demikian, tidak hanya siswa yang mendapat manfaat dari pemanfaatan teknologi informasi, tetapi juga para guru sebagai fasilitator pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari proyek ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam konteks keagamaan. Siswa menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam, serta lebih aktif dan berani untuk mengeksplorasi berbagai sumber daya digital yang tersedia. Hal ini tercermin dari tingkat partisipasi yang meningkat dalam aktivitas pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi, seperti diskusi online, penelitian mandiri, dan presentasi digital.

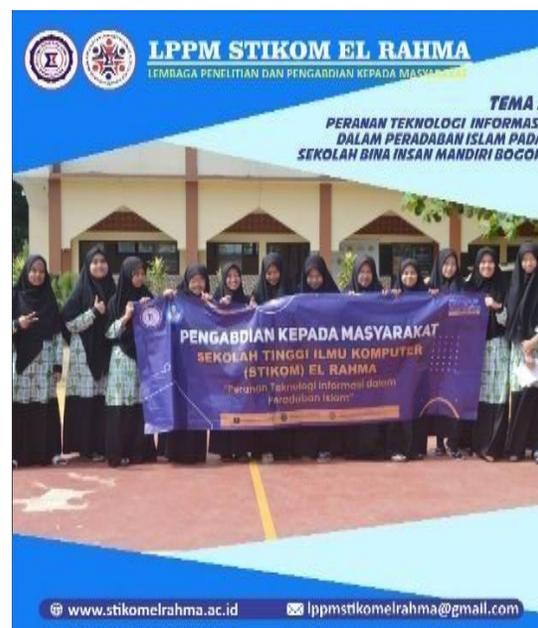
Selain itu, proyek ini juga memberikan dampak yang luas di luar lingkungan sekolah, terutama dalam memperkuat keterhubungan antara sekolah dan masyarakat. Melalui diseminasi hasil proyek kepada masyarakat umum, orang tua siswa, dan stakeholder terkait, kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama semakin meningkat. Hal ini menciptakan dukungan yang lebih besar dari masyarakat untuk melanjutkan dan mengembangkan inisiatif ini secara berkelanjutan.

Dengan demikian, proyek ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks keagamaan.

Melalui kolaborasi yang berkelanjutan antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah, diharapkan proyek ini dapat menjadi model yang inspiratif dan berkelanjutan dalam pengintegrasian teknologi informasi dalam pendidikan

agama di berbagai institusi pendidikan di Indonesia.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, pemateri memberikan materi dalam kegiatan dapat dilihat di gambar berikut:



Gambar 1. Peserta Kegiatan PKM



Gambar 2. Pemaparan Materi PKM

KESIMPULAN

Kesimpulan dari proyek pengabdian kepada masyarakat ini menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam memperkaya pendidikan agama Islam di SMA Bina Insan Mandiri, Bogor, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Proyek ini berhasil menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa, sekaligus memberikan dorongan positif terhadap minat belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Dalam konteks yang lebih luas, proyek ini juga menegaskan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, sekolah, dan pemerintah, sangat penting dalam mengembangkan dan menerapkan inovasi dalam pendidikan agama Islam yang berbasis teknologi informasi. Melalui upaya bersama dan komitmen yang kuat, tantangan dalam penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan agama, seperti akses terbatas dan pemeliharaan infrastruktur, dapat diatasi secara bertahap. Lebih lanjut, proyek ini menunjukkan bahwa

pendekatan inklusif dan partisipatif dalam pengembangan dan implementasi inisiatif teknologi informasi dalam pendidikan agama Islam dapat menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada SMA Bina Insan Mandiri Bogor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stikom El Rahma dan Progam Studi Informatika Stikom El Rahma Bogor atas penerimaan, dukungan dan Kerjasama pelaksanaan pengabdian masyarakat yang ditindak lanjut berupa jurnal publikasi.

REFERENSI

Buku

- Abdullah, M. Amin. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2019
- Hamdan, A. R. *Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran Agama*. Bogor: Penerbit Zaman. 2020
- Mustaqim, A. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2018
- Nasution, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.

Yusuf, M. Islam dan Era Digital: Meretas Jalan Menuju Peradaban. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2020.

Jurnal

Fadilah, N. A., & Ardianto, E. Utilization of Information and Communication Technology in Islamic Education Learning. Journal of Islamic Education Management. 2020

Hanifah, S., & Wahyudi, T. The Influence of Information Technology on the Quality of Islamic Education. International Journal of Islamic Education. 2018.

Rahman, A., & Widodo, S. Integrating ICT in Islamic Education: A Literature Review. Journal of Islamic Studies and Culture. 2019.

Wulandari, R. & Fadli, A. Implementation of E-Learning in Islamic Education Learning. Journal of Islamic Education Innovation. 2019.

Yusriani, & Hidayatullah, S. Effectiveness of Multimedia Learning Media in Islamic Religious Education. Journal of Religious Education. 2017